

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI KEMENKES RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



OLEH

**NAMA : JENI RISHE LEVIYA
NIM :10021382126076**

**PROGRAM STUDI GIZI (SI) FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
SRIWIJAYA
2025**

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 07 Mei 2025

Jeni Rishe Leviya; Dibimbing oleh Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz

Hubungan Kepatuhan Diet dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang

xvi + 87 halaman, 10 tabel, 1 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang tinggi akibat gangguan sekresi insulin atau resistensi insulin. Kepatuhan terhadap diet merupakan salah satu faktor penting dalam mengendalikan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional, melibatkan 40 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Data dikumpulkan melalui kuesioner, *Recall* 3x24 jam, dan pemeriksaan kadar glukosa darah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah ($p < 0,001$), di mana responden yang patuh terhadap diet memiliki kadar glukosa darah normal sebesar 93,3%, sedangkan yang tidak patuh menunjukkan kadar glukosa darah tidak normal sebesar 92%. Dengan demikian, peningkatan kepatuhan terhadap diet dapat membantu mengontrol kadar glukosa darah secara lebih efektif. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan variabel yang lebih luas dan menggunakan metode pengukuran kadar glukosa darah jangka panjang seperti HbA1c untuk hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci : Diabetes melitus, Kadar glukosa darah, Kepatuhan diet
Kepustakaan : 114 (1994-2025)

NUTRITION PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 07 May 2025

Jeni Rishe Leviya; Mentoring by Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz

The Relationship between Dietary Adherence and Blood Glucose Levels in Diabetes Mellitus Patients at the Ministry of Health Mohammad Hoesin Hospital Palembang

xvi + 87 pages, 10 tables, 1 figure, 12 appendices

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease characterized by high blood glucose levels due to impaired insulin secretion or insulin resistance. Adherence to dietary recommendations is one of the key factors in controlling blood glucose levels in patients with diabetes mellitus. This study aimed to analyze the relationship between dietary adherence and blood glucose levels in patients with diabetes mellitus at the Ministry of Health Mohammad Hoesin Hospital Palembang. This research used a quantitative method with a cross-sectional design and involved 40 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire, 3x24-hour dietary recall, and blood glucose level examinations. Data analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between dietary adherence and blood glucose levels ($p < 0.001$), where respondents who adhered to their diet had normal blood glucose levels (93.3%), while those who did not adhere had abnormal blood glucose levels (92%). Therefore, improving dietary adherence can help control blood glucose levels more effectively. Future researchers are advised to expand the variables studied and consider using long-term blood glucose indicators such as HbA1c for more comprehensive results.

*Keywords: Diabetes mellitus, Blood glucose levels, Dietary adherence.
Literature : 114 (1994-2025)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 06 Mei 2025



Jeni Rishe Leviya

10021382126076

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI KEMENKES RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

SKRIPSI

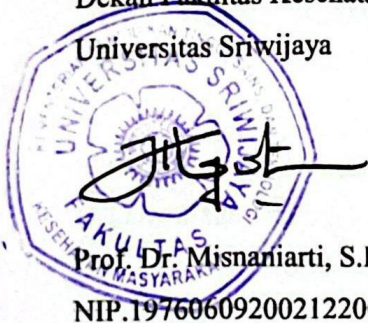
**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

Oleh:

JENI RISHE LEVIYA

10021382126076

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Indralaya, 09 Mei 2025

Pembimbing



Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz

NIP.199203082022032012

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kepatuhan Diet dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2025.

Indralaya, 09 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH
NIP. 199005052023212062

()

Anggota :

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

2. Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz
NIP. 199203082022032012

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001



Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Jeni Rishe Leviya
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Raman, 13 Juni 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun V Desa Lubuk Raman,
Rambang Niru, Muara Enim
Email : jenirishelviya@gmail.com
No HP/WA : 082289170408

Riwayat Pendidikan

2009 - 2015 SD Negeri 13 Rambang Niru
2015 - 2018 SMP Negeri 3 Rambang Niru
2018 - 2021 SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim
2021 - sekarang Universitas Sriwijaya/S1 Gizi

Pengalaman Organisasi

2021 Anggota Banwaslu
2022 Staff Muda Hikagi divisi Advokasi
2022 Anggota Mahkota FKM Unsri
2023 Sekretaris Divisi Advokasi Hikagi
2023 Sekretaris Umum Mahkota FKM Unsri
2023 Bendahara Umum Gizi Bakti Masyarakat (GBM) Hikagi

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak hentinya kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan seluruh rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Diet dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang” dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut andil dalam proses penyusunan skripsi ini, termasuk dukungan dan motivasi, perhatian, arahan dan bimbingan serta kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Segalanya, atas curahan nikmat, berkah, pertolongan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Siti Khalimah, Sp. KJ., MARS selaku Direktur Utama Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang serta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.
4. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Ibu Maya Ija, SST., MPH., RD selaku Kepala Instalasi Gizi di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.
6. Ibu Hj. Rodiah Nurdin, S.Kep., M.kes selaku Kepala Instalasi Rawat Inap di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.
7. Ibu Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz. selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan berharga selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dukungan, motivasi, serta dedikasi beliau menjadi sumber inspirasi yang sangat berarti bagi

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH dan Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Dengan penuh rasa cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yakni Bapak Hermadi dan Ibu Rini Susiyanti, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, motivasi, serta dukungan dan mendokan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu melangkah dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Gizi.
10. Kepada kakak saya Heren Novi Pratiwi, A.Md.Keb beserta suaminya Anjas Surya Pirdaus, serta buah hati mereka Arumi Shanum Syawalatunnisyah. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa, dan segala bantuan baik dalam bentuk moral maupun materi yang telah diberikan kepada penulis, terimakasih juga kepada Arumi Shanum Syawalatunnisyah sudah menjadi pelipur lelah di tengah proses yang penuh tantangan ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada seseorang yang selalu memberi semangat kepada penulis, Muhammad Hary Sabardi. Terimakasih sudah menjadi salah satu orang yang selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih juga telah menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, dan menjadi orang yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan. Semoga rezeki dan kebaikanmu akan dibalas oleh Allah, Amiin.

12. Rekan seperjuangan dalam bimbingan, Rahma Aprilia, S.Gz., terimakasih telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, selalu mengingatkan penulis dan mendengarkan keluh kesah penulis, terima kasih juga atas kebersamaan, diskusi, dan motivasi yang selalu diberikan di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah.
13. Ervin Fahira, Nadhifa Rahmi Amdira, dan Shabrina Shafa Urmillah, terimakasih telah menjadi sahabat seperjalanan selama masa perkuliahan, terimakasih juga atas semangat yang selalu diberikan, bantuan tanpa pamrih, serta kebersamaan yang menjadikan masa perkuliahan penuh dengan kenangan berharga. Dukungan kalian menjadi salah satu alasan penulis tetap kuat dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Yollanda Patricia dan Cindy Ramadhani Andelke, terima kasih telah menjadi sahabat penulis sedari SMP hingga sekarang, yang selalu memberikan motivasi, tawa, dukungan, dan doa. Kehadiran kalian memberikan semangat dan warna tersendiri dalam perjalanan ini.
15. Teman-teman Nucleus (Gizi Angkatan 2021), Terimakasih telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan penulisan dalam skripsi ini serta penulis akan terbuka menerima masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 09 Mei 2025



Jeni Rishe Leviya

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Jeni Rishe Leviya
NIM : 10021382126076
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exlucive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Kepatuhan Diet dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 09 Mei 2025
Yang Menyatakan



(Jeni Rishe Leviya)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	2
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	3
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Diabetes Melitus.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Patogenesis diabetes melitus	8
2.1.3 Klasifikasi Diabetes Melitus.....	9
2.1.4 Faktor penyebab Diabetes Melitus	10
2.1.5 Penatalaksanaan Diet Diabetes Melitus.....	11
2.2 Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus.....	14
2.2.1 Definisi kadar glukosa darah	14
2.2.2 Kadar Glukosa darah	15
2.2.3 Pemeriksaan kadar glukosa darah	16
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah.....	17
2.3 Kepatuhan.....	18
2.3.1 Definisi kepatuhan.....	18
2.3.2 Kepatuhan diet.....	18

2.3.3	Faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet	21
2.4	Kerangka Teori.....	22
2.5	Kerangka Konsep	22
2.6	Definisi Operasional.....	23
2.7	Penelitian Terdahulu	24
2.8	Hipotesis.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN		27
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Populasi dan Sampel	27
3.2.1	Populasi	27
3.2.2	Sampel	27
3.3	Jenis, Cara dan Alat pengumpulan data	29
3.3.1	Jenis data	29
3.3.2	Cara pengumpulan data	29
3.3.3	Alat pengumpulan data.....	29
3.4	Pengolahan Data.....	30
3.4.1	Editing	30
3.4.2	Coding	30
3.4.3	Data Entry.....	30
3.4.4	Processing.....	30
3.4.5	Cleaning.....	30
3.5	Validitas dan Reliabelitas Data	31
3.6	Analisis dan Penyajian data.....	32
3.6.1	Analisis Univariat.....	32
3.6.2	Analisis Bivariat.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN		34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1	Gambaran Umum Rumah Sakit.....	34
4.1.2	Gambaran Khusus Instalasi Rawat Inap.....	36
4.1.3	Gambaran Khusus Instalasi Gizi	38
4.2	Hasil Penelitian	42
4.2.1	Analisis Univariat.....	42
4.2.2	Analisis Bivariat.....	45
BAB V PEMBAHASAN		46
5.1	Batasan Penelitian	46
5.2	Pembahasan.....	46

5.2.1 Hubungan Kepatuhan Diet dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang .46	
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
6.1 Kesimpulan.....	57
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Terapi farmakologi pasien DM.....	14
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	23
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	31
Tabel 3.2 Hasil Reliabilitas Kuesioner.....	31
Tabel 4. 1 Rincian Gedung Instalasi Rawat Inap.....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden.....	42
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi pada Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Food <i>Recall</i> 3x24 Jam	44
Tabel 4.5 Hubungan Variabel Independen dengan Kadar Glukosa darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Jumlah dan Komposisi Tempat Tidur tahun 2023	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Food <i>Recall</i>	69
Lampiran 2. Informed Consent	70
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 4. Kaji Etik Penelitian.....	73
Lampiran 5 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabelitas	74
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas	75
Lampiran 7. Kaji Etik Rumah Sakit.....	77
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	79
Lampiran 10 Hasil Univariat dan Bivariat Data menggunakan Perangkat Lunak Statistik	80
Lampiran 11. Lembar Bimbingan.....	84
Lampiran 12. Dokumentasi.....	86

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak dapat ditularkan dari manusia ke manusia lain (Siswanto & Lestari, 2020) . PTM menjadi penyebab utama kematian secara global. Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa sebanyak 38 juta dari 56 juta kematian di dunia pada tahun 2011 disebabkan oleh PTM. PTM juga penyebab kematian penduduk dengan usia yang lebih muda di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah, dari seluruh kematian yang terjadi pada orang – orang berusia kurang dari 60 tahun. Proporsi penyebab kematian PTM pada tahun 2011 adalah penyakit kardiovaskular merupakan penyebab terbesar yaitu 46,2% (17,5 juta kematian), diikuti kanker 21,7%, (8,2 juta kematian), sedangkan penyakit pernafasan kronis, termasuk asma dan penyakit paru obstruktif kronik dan PTM yang lain bersama-sama menyebabkan sekitar 10,7% kematian (4,0 juta kematian), serta 4% kematian disebabkan diabetes (1,5 juta kematian) (WHO, 2011).

American Diabetes Association (ADA) 2020, menjelaskan bahwa Diabetes Melitus (DM) adalah suatu kelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya hiperglikemia yang terjadi karena pankreas tidak mampu mensekresi insulin, gangguan kerja insulin, ataupun keduanya. Patofisiologi diabetes mellitus bermanifestasi sebagai gangguan sekresi dan/atau kerja insulin. Kondisi ini berdampak pada metabolisme makronutrien sehingga menyebabkan penumpukan glukosa darah kronis yang merupakan ciri khas diabetes melitus (Noermalawati Vidya & Wirjatmadi, 2014). Diabetes Melitus (DM) dapat diklasifikasikan sebagai DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan tipe spesifik yang berkaitan dengan penyebab lain seperti DM yang disebabkan oleh konsumsi obat jenis glukokortikoid pada penderita HIV/AIDS (PERKENI, 2015).

Diabetes melitus merupakan salah satu jenis penyakit yang tidak menular. Dari laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, sebanyak 60% kematian pada semua umur disebabkan karena penyakit tidak menular yang mana penyakit diabetes melitus berada di peringkat ke-6 sebagai penyebab kematian di dunia (Bidulang et al., 2021) dan Perilaku merupakan salah satu kontributor munculnya penyakit, terutama penyakit tidak menular (PTM) diantaranya penyakit Diabetes Mellitus (DM). Menurut data dari WHO, pada tahun 2014 terdapat 8,5% orang dewasa yang berusia lebih dari 18 tahun ke atas menderita diabetes, Pada tahun 2019, diabetes sebagai penyebab langsung dari 1,5 juta kematian dan 48% dari kematian yang diakibatkan karena penyakit diabetes terjadi sebelum berusia 70 tahun. Selain itu terdapat sebanyak 460.000 kematian yang disebabkan karena penyakit ginjal lainnya akibat menderita diabetes (WHO, 2024). Berdasarkan *International Diabetes Federation* (IDF), prevalensi diabetes di dunia mencapai hingga 9,3% dari total penduduk di usia yang sama. Di wilayah Asia Tenggara, Indonesia menempati peringkat ke-3 kejadian diabetes melitus tertinggi dengan prevalensi sebesar 11,3% pada tahun 2019 (Kemenkes, 2020). Dari data laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, (2021). Provinsi Sumatera Selatan menduduki peringkat ke-10 kasus diabetes melitus dengan jumlah kasus terbanyak sejumlah 33.566 jiwa. Sumatera Selatan masuk urutan ke-10 dari 33 provinsi sehingga di provinsi ini patut untuk diteliti. Palembang merupakan wilayah dengan penderita diabetes melitus terbanyak dengan jumlah 6.590 jiwa menderita penyakit diabetes melitus dibandingkan dengan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Kabupaten Pagar Alam yang hanya terdapat penderita diabetes melitus sebanyak 553 jiwa. Oleh karenanya Palembang merupakan kota terbanyak yang menderita diabetes melitus maka perlu diteliti lebih lanjut di kota Palembang supaya terjadi penurunan angka diabetes melitus di kota tersebut (RISKESDAS, 2018).

Faktor risiko diabetes melitus terbagi menjadi faktor risiko yang dapat diubah dan yang tidak dapat diubah. Faktor yang dapat diubah yaitu berat badan berlebih dengan indeks massa tubuh $> 23\text{kg/m}^2$, hipertensi dengan tekanan darah $> 140/90$ mmHg, aktivitas fisik yang tidak cukup dan pola makan yang buruk. Lalu, faktor resiko yang tidak dapat dirubah seperti usia, jenis kelamin serta faktor pasien dengan latar belakang keluarga dengan penyakit Diabetes (Widiasari, Made, et al., 2021).

Penatalaksanaan pasien DM terdiri dari empat pilar yaitu edukasi, terapi medis gizi, aktivitas fisik, dan terapi farmakologi. Salah satu penerapan terapi gizi adalah pengetahuan pola makan (Brahmantia et al., 2020). Penerapan pola makan pasien DM menggunakan prinsip 3J yaitu ketepatan jumlah, jenis, dan jadwal (Reno Irwanto, 2023). Menurut Abidin et al., (2023) menjelaskan, jadwal makan yang tidak teratur, jenis makanan yang banyak mengandung gula dan jumlah kalori yang melebihi kebutuhan pasien DM akan meningkatkan glukosa darah sehingga pengaturan pola makan pasien DM diperlukan sebagai pengendalian kadar gula darah agar tetap terkontrol. Hal ini sejalan dengan Susanti & Nobel Bistara (2018), pola makan yang tidak baik berdasar anjuran 3J dapat mengakibatkan glukosa darah tidak stabil. Pasien dengan kadar glukosa darah berlebih memiliki pola makan tidak teratur seperti jam makan yang tidak tepat dan jumlah asupan makanan yang tidak sesuai (Djendra et al., 2019). Pengaturan pola makan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada pasien DM (Erizon & Irmayanti, 2022). Menurut Lathifah, (2017), diabetes melitus apabila tidak ditangani secara benar, maka dapat mengakibatkan berbagai macam komplikasi seperti penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak, dan penyakit pembuluh darah perifer, retinopati, nefropati, dan neuropati.

Kepatuhan diet diperlukan pasien DM dalam menjalani terapi diet untuk mengurangi faktor risiko terjadinya komplikasi pada pasien DM (Dewi et al., 2021). Penyebab pasien tidak patuh dalam menjalani diet karena tidak memahami manfaat diet (Irawati & Firmansyah, 2020b). Fauzia et al., (2015) menjelaskan adapun faktor-faktor yang menyebabkan

kepatuhan diet yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan dan sikap sedangkan pada faktor eksternal meliputi dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan. Lalu, menurut Widiyanti, (2017), pengetahuan, dukungan keluarga, sikap, dan perilaku mempengaruhi kepatuhan diet pasien. Kepatuhan diet merupakan perilaku individu dengan rekomendasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang berkaitan dengan pengaturan pola makan dan pembatasan-pembatasan tertentu (Suhartatik, 2022). Sejalan dengan Maatilu et al., (2014) yang menyatakan kepatuhan pasien DM dalam mentaati diet diabetes mellitus sangat berperan penting untuk menstabilkan kadar glukosa darah dengan mentaati anjuran diet dan penggunaan obat dengan benar.

Perilaku (Behaviour) merupakan segala apa yang kita lihat pada saat kita mengamati seseorang melakukan aktivitas. Teori motivasi menjelaskan bagaimana seseorang dapat dipengaruhi untuk bisa menyesuaikan diri pada perilaku yang baru (Saripah & Supriadi, 2024). Menurut Kusumaningrum & Lusiana, (2024), Beberapa kendala dalam pengelolaan diet DM yang sering dialami individu dengan DM di antaranya karena tidak mengetahui tentang perilaku diet yang tepat dan menganggap bahwa makanan yang dikonsumsi sudah sesuai. Perilaku diet pada pasien DM melalui makanan yang seimbang sesuai kalori yang dibutuhkan mencakup mengenali kebutuhan jumlah kalori, memilih makanan sehat, mengatur jadwal atau merencanakan jadwal makan, dan mengatur tantangan diet.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriana & Fayasari, (2023) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet dan motivasi diri memiliki hubungan signifikan dengan kadar glukosa darah pada pasien DM. Pada penelitian Magfiroh et al., (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan diet dengan perubahan kadar glukosa darah, pasien yang patuh terhadap pola diet akan mempunyai kontrol glikemik yang lebih baik, dengan kontrol glikemik yang baik dan terus menerus akan dapat mencegah komplikasi akut dan mengurangi risiko komplikasi jangka panjang. Oleh karena itu, kepatuhan diet menjadi faktor

penting dalam pengendalian kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianti & Fitri, (2019) yang menyatakan pasien DM yang tidak patuh terhadap diet memiliki kadar glukosa darah tidak terkontrol dan pasien DM yang sering mematuhi diet memiliki kadar glukosa darah yang terkontrol.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang, Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan kepatuhan diet dan Perilaku diet dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepatuhan Diet dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik pasien diabetes melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mendeskripsikan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Mendeskripsikan kadar glukosa darah pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang
- d. Mengetahui hubungan kepatuhan Diet dan Perilaku dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti terkait hubungan kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus serta sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan lahan informasi oleh pihak Instalasi Gizi Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang terkait pencegahan ketepatan diet yang kurang dalam institusi Rumah Sakit.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan informasi dan referensi bagi mahasiswa ataupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa ataupun terkait topik yang sama.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap pasien Diabetes melitus Kemenkes RS Mohammad Hoesin Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini mulai dilakukan mulai dari 25 desember 2024 hingga 17 januari 2025.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini kepatuhan diet dan kadar glukosa pada pasien diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aas, A. M., Axelsen, M., Churuangsuk, C., Hermansen, K., Kendall, C. W. C., Kahleova, H., Khan, T., Lean, M. E. J., Mann, J. I., Pedersen, E., Pfeiffer, A., Rahelić, D., Reynolds, A. N., Risérus, U., Rivellese, A. A., Salas-Salvadó, J., Schwab, U., Sievenpiper, J. L., Thanopoulou, A., & Uusitupa, E. M. (2023). Evidence-based European recommendations for the dietary management of diabetes. *Diabetologia*, 66(6), 965–985. <https://doi.org/10.1007/s00125-023-05894-8>
- Abidin, Z., Hartono, D., Aini, S., D3, P., Universitas Jember B Prodi, K., Keperawatan, S., Hafshawaty, S., Zainul, P., & Probolinggo, H. (2023). Hubungan Peran Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Dengan Pelaksanaan Diet 3j Di Puskesmas Jatiroto Kabupaten Lumajang. In *PROFESIONAL HEALTH JOURNAL* (Vol. 4, Issue 2). <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Adzra, S. (2022). GAMBARAN HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET HIPERTENSI PADA PASIEN PENDERITA HIPERTENSI: STUDI LITERATURE REVIEW OVERVIEW OF THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH HYPERTENSION DIET COMPLIANCE IN HYPERTENSION PATIENTS: LITERATURE REVIEW STUDY. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(2), 53–64. <https://doi.org/10.54443/sikontan.v1i2.360>
- Ainurrafiq, Risnah, & Azhar, M. U. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review Non Pharmacological Therapy in Blood Pressure Control in Hypertensive Patients: Systematic Review. *MPPKI*, 2(3), 193–199. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Alianatasya, N., & Khoiroh, S. (2020). Hubungan Pola Makan dengan Terkendalanya Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1784–1790.
- Al-Ishaq, R. K., Abotaleb, M., Kubatka, P., Kajo, K., & Büsselberg, D. (2019). Flavonoids and their anti-diabetic effects: Cellular mechanisms and effects to improve blood sugar levels. *Biomolecules*, 9(9). <https://doi.org/10.3390/biom9090430>
- Almasdy, D., Sari, D. P., Suharti, Darwin, D., & Kurniasih, N. (2015). Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Suatu Rumah Sakit Pemerintah Kota Padang - Sumatera Barat. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 2(1), 104–110.
- Al-Musally, R. M., Al-Sardi, M. A., Al-Elq, Z. A., Elahi, A. H., Alduhailan, R. K., Al-Elq, M. A., Zainuddin, F. A., Alsafar, N. A., Altammar, J. A., & Al-Elq, A. H. (2017). Health education to diabetic patients before the start of Ramadan: Experience from a teaching hospital in Dammam. *Journal of Family and Community Medicine*, 24(2), 111–117. https://doi.org/10.4103/jfcm.JFCM_128_16

- Aloke, C., Egwu, C. O., Aja, P. M., Obasi, N. A., Chukwu, J., Akumadu, B. O., Ogbu, P. N., & Achilonu, I. (2022). Current Advances in the Management of Diabetes Mellitus. *Biomedicines*, 10(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/biomedicines10102436>
- Alonso, N. (2024). Commentary Understanding the somogyi effect : Causes , symptoms , and management. *African Journal of Diabetes Medicine*, 32(04), 2024. <https://doi.org/10.54931/AJDM-32.4.9.upon>
- American Diabetes Association (ADA). (2020). Glycemic targets: Standards of medical care in diabetes-2020. *Diabetes Care*, 43, S66–S76. <https://doi.org/10.2337/dc20-S006>
- Araki, E., Goto, A., Kondo, T., Noda, M., Noto, H., Origasa, H., Osawa, H., Taguchi, A., Tanizawa, Y., Tobe, K., & Yoshioka, N. (2020). Japanese Clinical Practice Guideline for Diabetes 2019. In *Journal of Diabetes Investigation* (Vol. 11, Issue 4). <https://doi.org/10.1111/jdi.13306>
- Ardianti, T., & Fitri, Z. F. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada pasien Diabetes Melitus Di Poli Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2018. *Jurkessia*, 19(2), 84–90.
- Arisandi, W., Djamaluddin, A., & Permatasari, A. (2020). Hubungan Perilaku Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2), 1–8.
- Aulia, R., Wahyuningsih, M. S. H., & Huriyati, E. (2022). Asupan zat gizi makro dan kepatuhan minum obat antidiabetik terhadap kadar HbA1c pada penyandang diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 19(2), 79. <https://doi.org/10.22146/ijcn.70259>
- Aulianah, H., & Meylina, H. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN PELAKSANAAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PASIEN DIABETES MELITUS (DM). *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2), 161–171. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>
- Barrea, L., Vetrani, C., Verde, L., Frias-Toral, E., Ceriani, F., Cernea, S., Docimo, A., Graziadio, C., Tripathy, D., Savastano, S., Colao, A., & Muscogiuri, G. (2023). Comprehensive Approach to Medical Nutrition Therapy in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus: From Diet to Bioactive Compounds. *Antioxidants*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/antiox12040904>
- Bidulang, C. B., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2021). EVALUASI TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS ENEMAWIRA. *Pharmacon*, 10(3), 1066–1071.
- Bistara, D. N., & Susanti. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29–34. <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- Brahmantia, B., Falah, M., Lismayanti, L., & Erviana, V. (2020). Family's Ability to Take Care The Patient of Type 2 Diabetes Mellitus in Tasikmalaya. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(3), 150. <https://doi.org/10.26714/mki.3.3.2020.150-158>

- Cahyaningrum, N. (2023). Hubungan Pola Makan 3J (Jumlah, Jenis, Jadwal) Dan Perilaku Sedentari Dengan Pengendalian Gula Darah Pasien Dm Tipe 2. *Nutrition Research and Development Journal*, 03(1), 12–23.
- Carlson, A. L., Beck, R. W., Li, Z., Norton, E., Bergenstal, R. M., Johnson, M., Dunnigan, S., Banfield, M., Krumwiede, K. J., Sibayan, J. R., Calhoun, P., & Durnwald, C. (2024). Glucose levels measured with continuous glucose monitoring in uncomplicated pregnancies. *BMJ Open Diabetes Research and Care*, 12(3), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjdr-2023-003989>
- Carolina, Y., Basit, M., & Rachman, A. (2016). HUBUNGAN PELAKSANAAN DIET TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN. *Jurnal Suaka Insan*, 28(2). <https://doi.org/10.4234/jjoffamilysociology.28.250>
- Chen, X., Min, H., & Sun, X. (2022). Dietary Management Tools Improve the Dietary Skills of Patients with T2DM in Communities. *Nutrients*, 14(21), 1–14. <https://doi.org/10.3390/nu14214453>
- Delle, A., Askar, M., Dasong, H. S., Kartini, A., & Jaya, N. (2021). HUBUNGAN PERILAKU DIET DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BARA-BARAYA KOTA MAKASSAR The Correlation Between Diet Behaviors With Blood Glucose Level Of Diabetes Mellitus Patient In Working Area. *Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1), 142–148.
- Dewi, erika untari. (2015). GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERKENDALINYA KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS PAKIS SURABAYA. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Dewi, D. A. N. N. (2018). *MODUL III: UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS*.
- Dewi, N. H., Rustiawati, E., & Sulastri, T. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN HIPERGLIKEMIA PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM RSUD DR. DRADJAT PRAWIRANEGARA SERANG. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), 27–35.
- Dewwinta, M. C. N., Pratiwi, D., & Niamillah Ibtidau. (2020). *Gizi Olahraga Sistem energi Anthropometri dan Asupan Makan Atlet*. UGM Press.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2021*. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Djendra, I. M., Pasambuna, M., & Pintaan, D. S. (2019). POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT PANCARAN KASIH MANADO. *Gizido*, 11(2), 57–62.
- Dwi, S. A., & Rahayu, S. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1). www.journal.stikeshangtuah-sby.ac.id
- Ekasari, & Dhany, D. R. (2022). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR GLUKOSA DARAH PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II USIA 46-65 TAHUN DI KABUPATEN WAKATOBI. *Journal Of Nutrition College*, 11(2), 154–162. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>

- El-Abd, S., & Poole, R. (2023). The accuracy of capillary blood glucose testing versus real time and intermittently scanned continuous glucose monitoring. *Practical Diabetes*, 40(5), 40–43a. <https://doi.org/10.1002/pdi.2479>
- Elsayed, N. A., Aleppo, G., Aroda, V. R., Bannuru, R. R., Brown, F. M., Bruemmer, D., Collins, B. S., Hilliard, M. E., Isaacs, D., Johnson, E. L., Kahan, S., Khunti, K., Leon, J., Lyons, S. K., Perry, M. Lou, Prahalad, P., Pratley, R. E., Seley, J. J., Stanton, R. C., ... Gabbay, R. A. (2023). 5. Facilitating Positive Health Behaviors and Well-being to Improve Health Outcomes: Standards of Care in Diabetes—2023. *Diabetes Care*, 46(January), S68–S96. <https://doi.org/10.2337/dc23-S005>
- Elya, R. S., Naufal, D., & Nurdin, M. (2024). Hubungan Kepatuhan Diet, Kualitas Diet, dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 (Correlation between Diet Compliance, Diet Quality, and Physical Activity with Blood Glucose Levels in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus). *Jurnal Gizi Dietetik*, 3(4), 286–294. <https://doi.org/10.25182/jigd.2024.3.4.286-294>
- Erizon, D. M., & Irmayanti, P. (2022). Hubungan Aktifitas Fisik dan Pengaturan Diet terhadap Upaya Pencegahan komplikasi Diabetes Melitus di Poli Penyakit dalam RSUD M.Natsir Kota Solok. *Ensiklopedia Of Journal*, 4(2), 200–206. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Ernawati, D. A., Murti Harini, I., & Signa Aini Gumilas, N. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes. *Jurnal of Bionursing*, 2(1), 63–67.
- Fadilah, A. L. (2022). Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar, Pemberian Diet Diabetes Mellitus B1 Pada Pasien Hemoroid, Diabetes Melitus Tipe II, dan Anemia Gravis: Sebuah Laporan Kasus. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 200–209. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.200-209>
- Fauzia, Y., Sari, E., Budi, A., Akper, W., & Booth, J. (2015). GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PENDERITA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH PUSKESMAS PAKIS SURABAYA. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Febriana, N. R., & Fayasari, A. (2023). Hubungan antara kepatuhan diet, dukungan keluarga, dan motivasi diri dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. Association between diet compliance, family support, and self-motivation with blood glucose levels in diabetes mellitus patients in Cisauk District, Tangerang Regency. *Ilmu Gizi Indonesia*, 7(1), 21–30.
- Fitria, S., Suryati, yayat, Susilawati, & Rumahorbo, hotma. (2020). TELENURSING DALAM KEPATUHAN MELAKSANAKAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi*, 2(1), 96–98.
- Hardianto, D. (2020). BIOTEKNOLOGI & BIOSAINS INDONESIA A Comprehensive Review of Diabetes Mellitus: Classification, Symptoms, Diagnosis, Prevention, and Treatment. *JURNAL BIOTEKNOLOGI & BIOSAINS INDONESIA*, 7(2), 304–317. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JBBI>
- Heriyanto, H., & Almaini. (2019). Pengaruh Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik dan Pengobatan dengan Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes

- Mellitus Suku Rejang. *Jurnal Keperawatan Rafflesia*, 1(1). <https://doi.org/10.33088/jkr.v1i1.393>
- Imelda, S. (2019a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *SCIENTIA JOURNAL*, 8(1), 28–39.
- Imelda, S. (2019b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018. *SCIENTIA JOURNAL*, 8(1).
- Irawati, P., & Firmansyah, A. (2020a). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal JKFT*, 5(2), 62–67.
- Irawati, P., & Firmansyah, A. (2020b). Hubungan Dukungan keluarga Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Militus di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal JKTF : Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 5(2), 62–67.
- Ireland, P. K., Jolley, D., Giles, G., O’Dea, Powlest, J., Rutishauser, I., & Williams, J. (1994). Development of the Melbourne FFQ: a food frequency questionnaire for use in an Australian prospective study involving an ethnically diverse cohort. In *Asian Pacif J Clin Nutr* (3rd ed.).
- Jiang, S., Young, J. L., Wang, K., Qian, Y., & Cai, L. (2020). Diabetic-induced alterations in hepatic glucose and lipid metabolism: The role of type 1 and type 2 diabetes mellitus (Review). *Molecular Medicine Reports*, 22(2), 603–611. <https://doi.org/10.3892/mmr.2020.11175>
- Kabosu, R. A. S., Adu, A. A., & Hinga, I. A. T. (2019). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua di RS Bhayangkara Kota Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(1), 11–20.
- Kasumayanti, E., & Rahayu, B. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI DIRI DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN DIET PENDERITA DM TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BANGKINANG KOTA TAHUN 2019. *JURNALNERS*, 3(2), 39–48.
- Kemenkes. (2014). *Pedoman Gizi bagi Olahraga Prestasi*. Kemenkes.
- Kemenkes. (2020). *Infodatin Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus 2020*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas. Pedoman Proses Asuhan Gizi Puskesmas*.
- Khasanah, J. F., Ridlo, M., & Putri, G. K. (2021). Gambaran Pola Diet Jumlah, Jadwal, dan Jenis (3J) pada Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 1(1), 18–27.
- Khasanah, J. farustine, Ridlo, M., & Putri, G. komara. (2021). GAMBARAN POLA DIIT JUMLAH, JADWAL, DAN JENIS (3J) PADA PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 1(1), 18–27.
- Khatimah, H., Mutmainna, A., & Suarnianti, S. (2022). Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pasien Dm Tipe 2 Di Puskesmas Paccerakkang. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(3), 333–341.
- Kusumaningrum, N. S. D., & Lusiana, K. (2024a). Perilaku Diet Pada Individu Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Dunia Gizi*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.33085/jdg.v6i1.5604>

- Kusumaningrum, N. S. D., & Lusiana, K. (2024b). Perilaku Diet Pada Individu Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Dunia Gizi*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.33085/jdg.v6i1.5604>
- Lathifah, N. L. (2017). The Relationship between Duration Disease and Blood Glucose related to Subjective Compliance in Diabetes Mellitus. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 232–239. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.231-239>
- Maatilu, V., Mulyadi, & Malara, R. T. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Response Time Perawat Pada Penanganan Pasien Gawat Darurat Di Igd Rsup Prof. Dr . R. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2).
- Magfiroh, Y. N., Nurhastuti, R. F., & Sureni, I. (2023). HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS JAMBON KABUPATEN PONOROGO. *Jurnal Buana Of Nursing*, 1(1), 1–8.
- Maharani, C. R., Indirayani, I., & Nurhikmah, N. (2022). Tatalaksana nutrisi medis pada diabetes melitus gestasional : sebuah laporan kasus. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*.
- Manutama, P. A. A., Arjita, I. P. D., Saputra, I. P. B. A., & Bagiansah, M. (2024). Hubungan Lama Sakit, Tingkat Pendidikan, Motivasi Pasien, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Daerah (RSD) Mangusada Kabupaten Badung Bali. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(6), 2323–2334. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i6.14470>
- Marín-Peñalver, J. J., Martín-Timón, I., Sevillano-Collantes, C., & Cañizo-Gómez, F. J. del. (2016). Update on the treatment of type 2 diabetes mellitus. *World Journal of Diabetes*, 7(17), 354. <https://doi.org/10.4239/wjd.v7.i17.354>
- Massiani, M., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Kereng Bangkirai. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 154–164. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5162>
- Mayer-Davis, Elizabeth J., Laffel, L. M., & Buse, J. B. (2018). Management of type 1 diabetes with a very low–Carbohydrate diet: A word of caution. In *Pediatrics* (Vol. 142, Issue 2). American Academy of Pediatrics. <https://doi.org/10.1542/peds.2018-1536B>
- Meilalita, I., & Susanti, M. (2023). Gambaran Sensitivitas Antibiotik Yang Diresepkan Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Anestesi : Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 154–160. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i2.520>
- Modena, C. G., Chieti, G. F., Catania, L. F., Letizia, M., & Catanzaro, H. (2023). *Organo ufficiale della Società Italiana di Diabetologia*. 35.
- Moss, R. (2024). The somogyi phenomenon : Mechanism , symptoms and diagnosis. *Diabetes Management*, 14(5), 669–670. [https://doi.org/10.37532/1758-1907.2024.14\(5\).669-670.Description](https://doi.org/10.37532/1758-1907.2024.14(5).669-670.Description)
- Nababan, V., Pinem, M. M., Mini, Y., Hertati, T., Program, P., Fakultas, S. G., Masyarakat, K., Kesehatan Helvetia, I., & Korespondensi, P. (2020). FAKTOR YANG MEMENGARUHI KADAR GULA DARAH PENDERITA DIABETES MELLITUS (DM) TIPE II Factors Affecting The

- Blood Sugar Content Of Diabetas Mellitus (DM) Type II. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), 23–31. <https://ejournal.helvetia.ac.id/jdg>
- Nanda, O. D., Bambang Wiryanto, R., & Triyono, E. A. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus Relationship between Antidiabetic Drugs Consumption and Blood Glucose Level Regulation for Diabetes Mellitus Female Patients. *Amerta Nutrition*, 2(4), 1–12. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i4.2018.340-348>
- Noermalawati Vidya, & Wirjatmadi, R. B. (2014). Hubungan Ketepatan Diet dan Kejadian Obesitas dengan Kadar Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi - CORE Reader. *Vidya Noermalawati, R. Bambang Wirjatmadi*, 2(2), 107–114.
- Nur Magfiroh, Y., Fajar Nurhastuti, R., & Sureni, I. (2023). Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Perubahan Kadar Gula Darah Pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Buana Of Nursing*, 1(1), 1–8.
- Nursihhah, M., & Septian Wijaya, D. (2021a). HUBUNGAN KEPATUHAN DIET TERHADAP PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Jurnal Medika Utama*, 2(3), 1002–1010.
- Nursihhah, M., & Septian Wijaya, D. (2021b). Hubungan Kepatuhan Diet Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Medika Utama*, 2(3), 1002–1010.
- Nursihhah, M., Septian Wijaya, D., Studi Gizi, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Khas Kempek, S., & Author, C. (2021a). HUBUNGAN KEPATUHAN DIET TERHADAP PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Jurnal Medika Utama*, 2(3), 1003–1010.
- Nursihhah, M., Septian Wijaya, D., Studi Gizi, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Khas Kempek, S., & Author, C. (2021b). HUBUNGAN KEPATUHAN DIET TERHADAP PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Jurnal Medika Utama*, 2(3), 1002–1010.
- Pahrul, dedi, Afriyani, R., & Apriani. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan dengan Kadar Gula Darah Sewaktu. *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(1), 179–190.
- PERKENI. (2015). *Konsensus: Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia*. .
- Perkeni. (2021). *PEDOMAN PENGELOLAAN DAN PENCEGAHAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DEWASA DI INDONESIA-2021 PERKENI i Penerbit PB. PERKENI*.
- Peter, P. I., Steinberg, W. J., van Rooyen, C., & Botes, J. (2022). Type 2 diabetes mellitus patients' knowledge, attitude and practice of lifestyle modifications. *Health SA Gesondheid*, 27, 1–7. <https://doi.org/10.4102/hsag.v27i0.1921>
- Petersmann, A., Nauck, M., Müller-Wieland, D., Kerner, W., Müller, U. A., Landgraf, R., Freckmann, G., & Heinemann, L. (2018). Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *Journal of Laboratory Medicine*, 42(3), 73–79. <https://doi.org/10.1515/labmed-2018-0016>
- Qona'ah, A., Fauziah, N., Gusmaniarti, & Basuni, H. L. (2022). Correlation Between Risk Perception and Outcome Expectancies on Dietary Compliance

- in Diabetes Mellitus Patients. *Babali Nursing Research*, 3(3), 194–201.
<https://doi.org/10.37363/bnr.2022.33122>
- Rahmadina, A., Sulistyaningsih, D. R., & Wahyuningsih, I. S. (2022). Kepatuhan Diet Diabetes Melitus (DM) dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM di RS Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung, September*, 857–868.
- Ramadhan, N., Marissa, N., Penelitian, L., Biomedis, P., Sultan, A. J., Muda, I., Bintang, B., & Tgk, L. (2015). KARAKTERISTIK PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 BERDASARKAN KADAR HBA1C DI PUSKESMAS JAYABARU KOTA BANDA ACEH. *SEL*, 2(2), 49–56.
- Ramadhina, A., Retno Sulistyaningsih, D., & Sri wahyuningsih, I. (2022). KEPATUHAN DIET DIABETES MELITUS (DM) DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DM DI RS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG Dm Diet Compliance And Blood Glucose Levels In Patients Diabetes Mellitus. *JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG*, 2(1), 857–868.
- Regina, C. C., Mu, A., & Fitriany, E. (2021). SYSTEMATIC REVIEW TENTANG PENGARUH OBESITAS TERHADAP KEJADIAN KOMPLIKASI DIABETES MELITUS TIPE DUA. *Jurnal Verdure*, 3(1), 8–17.
- Reno Irwanto, R. N. W. M. G. L. R. B. G. (2023). EDUKASI PENERAPAN DIET 3J UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN PENDERITA DIABETES MELITUS PADA MASYARAKAT BANDAR KUPA, KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG. *Reno Irwanto, Reni Novia, Wira Maria Ginting, Luci Riani Br Ginting*, 3(2), 128–133.
- Ridlo, M., Farustine Khasanah, J., & Komara Putri, G. (2021). GAMBARAN POLA DIET JUMLAH, JADWAL, DAN JENIS (3J) PADA PASIEN DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 1(1), 18–27.
- Rihiantoro, T., & Jasmani. (2016). PENELITIAN EDUKASI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES. *Jurnal Keperawatan*, XII(1), 140–148.
- RISKESDAS. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Rosares, V. E., & Boy, E. (2020). Pemeriksaan Kadar Gula Darah Untuk Screening Hiperglikemia Dan Hipoglikemia. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2), 65–71.
- Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., & Ayu, I. M. (2022). Hubungan antara Jenis Kelamin, Umur, dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Lansia di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 364–371.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.33186>
- Rudini & Sulistiawan. (2019). Analisis Pengaruh Kepatuhan Pola Diet Dm Terhadap Kadar Gula Darah Dm Tipe Ii. *Jurnal Unja*, 53(9), 1689–1699.
- Sahwa, A. D., & Supriyanti, E. (2023a). Penerapan Diet 3J Untuk Mengatasi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1), 22–26.
- Sahwa, A. D., & Supriyanti, E. (2023b). Penerapan Diet 3J Untuk Mengatasi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1), 22–26.
<https://doi.org/10.33655/mak.v7i1.156>

- Samuel, F., Sauriasari, R., Riyadina, W., & Bahana, I. (2021). Fenomena Pengaruh Terapi Farmakologi Terhadap Kepatuhan Berobat dalam Perspektif Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Fakultas Farmasi , Universitas Indonesia Phenomenon of Pharmacological Therapy Effect on Medicine \$ GKHUHQFH LQ 7 \setminus SH ' LDEHWHV 0HOOLWXV 3DWLH. *Journal Of Pharmacy Science And Practice*, 8(2), 69–77.
- Saripah, I., & Supriadi. (2024). Edukasi Perilaku ABC (Antecedents, Behaviour, Consequences) Efektif Dalam Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus ABC Behavioral Education (Antecedents, Behavior, Consequences) is Effective in Increasing Diet Compliance Diabetes Mellitus Patients. *JACOM: Journal of Community Empowerment*, 2(1), 33–42.
- Sherwani, S. I., Khan, H. A., Ekhzaimy, A., Masood, A., & Sakharkar, M. K. (2016). Significance of HbA1c test in diagnosis and prognosis of diabetic patients. *Biomarker Insights*, 11, 95–104. <https://doi.org/10.4137/Bmi.s38440>
- Shore, Z. (2023). Deny. *This Is Not Who We Are*, 97–114. <https://doi.org/10.1017/9781009203418.009>
- Simatupang, R. (2020). *Pedoman Diet Penderita Diabetes Melitus* (Cetakan Pertama, pp. 1–70). yayasan pendidikan dan sosial.
- Siswanto, Y., & Lestari, I. P. (2020). Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–6.
- Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46.
- Sudoyo AW, Setiyohadi B, A. I., Simadibrata S, Setiati S., editors. B. A., Jakarta:, I. P. Dalam. E. ke-5., & Kedo, F. (2016). Pharmacologic Management of Diabetes Melitus Type 2 in Elderly Woman with Uncontrolled Blood Glucose. *Jurnal Medula Unila*, 5(2), 26–32.
- Suhartatik, S. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPATUHAN DIET PENDERITA DIABETES MELLITUS. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 8(3).
- Sundari1, S. N. S., & Sutrisno, R. Y. (2023). Studi Kasus : Pengaruh Edukasi Penerapan Diet Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Sains Dan Kesehatan (JUSIKA)*, 7(1), 61–69.
- Suriani, N. (2012). Gangguan Metabolisme Karbohidrat pada Diabetes Melitus. *Biokimia*, 1–18.
- Susanti, & Nobel Bistara, D. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29–34. <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>
- Tantri, A. A., Wati, D. A., Junita, D. E., & Nurhayati, A. (2024). Hubungan Tingkat Asupan Zat Gizi Makro, Indeks Glikemik, Beban Glikemik Dengan Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 The Relationship Between Macronutrient Intake, Glycaemic Index, Glycaemic Load, And Blood Glucose Levels In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus. *JurnalRiset Gizi*, 12(2), 240–249.
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2015). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1).

- Tumiwa, F. A., & Langi, Y. A. (2013). Terapi Gizi Medis Pada Diabetes Melitus. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/jbm.2.2.2010.846>
- Utomo, A. A., Aulia, A. R., Rahmah, S., & Amalia, R. (2020). FAKTOR RISIKO DIABETES MELLITUS TIPE 2: A SYSTEMATIC REVIEW. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 44–52. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Wahyu, S., Cahyono, T., Lazulva, L. I., & Permatasari, I. (2016). Factors That Affect Diet Compliance in Patients With. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(December), 205–210.
- Wahyuni, K. I. (2019). *Diabetes Melitus*. CV jakad media publishing.
- WHO. (2011). *Regional Office for SouthEast Asia. Department of Sustainable Development and Healthy Environments*.
- WHO. (2024). *Diabetes*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah* (A. Kurniawan, hery Nurain, & L. Forsia, Eds.). Penerbit Insania.
- Widiany, F. L. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 14(2), 72–79.
- Widiasari, K. R., Made, I., Wijaya, K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal*, 1(2), 114–120.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicine*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>
- Widodo, W. (2017). Monitoring of Patient With Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.30742/jikw.v3i2.23>
- Wulandari, A., & Melati, R. S. (2021). Kesesuaian penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus di puskesmas x Palembang. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 5(2), 73–90. <https://doi.org/10.51817/bjp.v5i2.388>